

**PENINGKATAN PROSES DAN HASIL BELAJAR TEMA PERISTIWA
KEHIDUPAN DALAM PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK DI
KELAS V SD NEGERI 032 TEMBILAHAN**

TESIS



**Oleh
DEWI HAYATI
NIM 1209138**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Dewi Hayati. 2014. "Increasing the Process and Out Comes Of Study Theme Phenomena In Enverontment By Match Realistik At V Grade SDN 032 Tembilihan". Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Thematic learning process of students in fifth grade of SDN 032 Tembilihan still low. Its from the observed and analyzed from score of test in theme I sub theme 1 and sub theme 2 in thematic learning process. The problem can solve with Education Realistic Match metode. The goal of this research is to the increase of imagination and communication of students with Education Realistic Match.

Kind of this research is classroom action research with two cycles every cycle has four meeting, planning, action, observation, and reflection. Subject of this research is students of fifth grade they are 24 students. The data research gets from observation sheet and test, the data analyzed by qualitative research.

The data analysis in cycle I and cycle II show the Education Realistic Match is increasing. In thematic learning process, in cycle I the students cannot do match manipulation and find the new pola and characteristic by their self to make generalization,. Where as in cycle II the students able to find the new pola and characteristic in match manipulation. By their self, in cycle I the indicator find 66,67% its poor category and in cycle II increase 87,5% its good category. Based on the research the conclusion is using Education Realistic Match Methode can increase the learning teaching process in fifth grade SDN 032 Tembilihan.

ABSTRAK

Dewi Hayati. 2014. “Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar Tema Peristiwa Kehidupan Dalam Pendidikan Matematika Realistik Di Kelas V SD Negeri 032 Tembilahan”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Proses pembelajaran tematik peserta didik kelas V SD Negeri 032 Tembilahan masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil observasi dan analisis terhadap hasil nilai ulangan tema 1 sub tema 1 dan sub tema 2 pada proses pembelajaran tematik. Permasalahan tersebut diatasi dengan penerapan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik dan komunikasi matematis peserta didik dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik

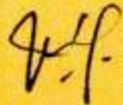
Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V dengan jumlah peserta didik 24 orang. Data penelitian diperoleh melalui lembar observasi, catatan lapangan, dan tes. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif.

Hasil analisis data pada siklus pertama dan kedua menunjukkan bahwa proses pembelajaran tematik peserta didik meningkat. Pada proses pembelajaran tematik, awalnya peserta didik belum dibiasakan untuk melakukan manipulasi matematika dan menemukan sendiri pola atau sifat dari gejala matematis untuk membuat generalisasi. Namun, pada siklus kedua peserta didik sudah mampu untuk menemukan sendiri pola berdasarkan kegiatan manipulasi matematika. Pada siklus pertama, indikator menemukan pola masih dalam kategori “Kurang” dengan persentase ketuntasan sebesar 66,67% dan pada siklus kedua meningkat menjadi kategori “Baik” dengan persentase 87,5%. Berdasarkan hasil ini disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 032 Tembilahan.

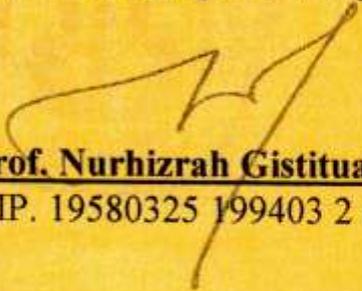
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Dewi Hayati*

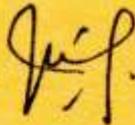
NIM. : 1209138

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed.</u> Pembimbing I	 _____	<u>27.2.2015</u> _____
<u>Prof. Dr. H. Aliasar, M.Ed.</u> Pembimbing II	 _____	<u>27/2 2015</u> _____

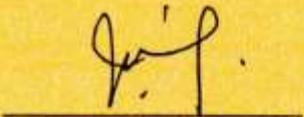
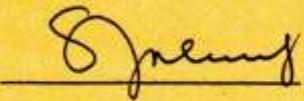
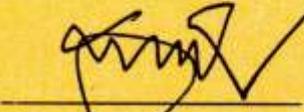
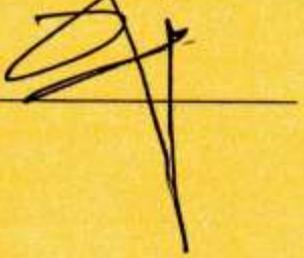
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Dr. Mardiah Harun, M.Ed.
NIP. 19510501 197703 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. H. Aliasar, M.Ed.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Syahniar, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Drs. Yalvema Miaz, M.A., Ph.D.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Ardipal, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Dewi Hayati**

NIM. : 1209138

Tanggal Ujian : 3 - 2 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar Tema Peristiwa Kehidupan Dalam Pendidikan Matematika Realistik Di Kelas V SD Negeri 032 Tembilahan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2015
Saya yang menyatakan



Dewi Hayati
NIM 1209138

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Dengan Pendidikan Matematika Realistik Di Kelas V SD Negeri 032 Tembilahan”. Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed dan Bapak Prof. Dr. H. Aliasar, M.Ed selaku pembimbing I dan pembimbing II yang penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Ardipal, M.Pd, Ibu Dr. Syahniar, M.Pd, dan Bapak Drs. Yalvema Miaz, M.A., Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran serta saran dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Bapak Mohd, Hatta Husin dan Ibu Kurniati Aziz, M.Pd selaku orang tua yang telah memberikan doa restu serta semangat sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Bapak Masrani, S.Pd dan Ibu Beti Hasniati, M.Pd sebagai Kepala Sekolah dan observer yang telah meluangkan waktu untuk melakukan pengamatan dan memberikan masukan selama penelitian ini berlangsung.
5. Para guru dan para Ibunda SD Negeri 032 Tembilahan atas dukungan, yang selalu mendoakan untuk kelancaran dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Abang-abang tersayang, kakak-kakak, adik, dan yang sedang berjuang, Irawan Hadiwinata, Dedi Kurniawan, Brigadir Haryandi, Khairunnisa Afrianti, ST., Yeni Herman, Leni Dewi Sandra, S.Pdi., Betty Wahyuni, M.Pd, Maharani Saiba, SE., dan Kaspun Nazir, M.Pd.
7. Peserta didik kelas V SD Negeri 032 Tembilahan yang telah berpartisipasi sebagai subjek penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Dasar Program Pascasarjana yang telah berbagi suka dan duka selama perkuliahan sampai penulisan tesis dan rekan-rekan di Pustaka SD Negeri 032 yang selalu memberikan perhatiannya.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang dimiliki sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhirnya, semoga penulisan tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Padang, November 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	16
1. Hakikat Proses Belajar dan Hasil Belajar Tema Peristiwa Dalam Kehidupan.....	16
2. Hakikat Pembelajaran Tematik.....	28
3. Hakikat Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik.....	46
B. Penelitian Relevan.....	51
C. Kerangka Konseptual	51

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian	54
B. <i>Setting</i> Penelitian	55
C. Subjek Penelitian	55
D. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....	56
E. Data dan Sumber Data.....	61
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	62
G. Analisis Data	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Tindakan	67
B. Pelaksanaan Hasil Tindakan	80
C. Pembahasan.....	98
D. Keterbatasan Penelitian.....	104

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	105
B. Implikasi.....	106
C. Saran	107

DAFTAR RUJUKAN.....	108
----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	110
-------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketercapaian Proses Pembelajaran Kelas V SD Negeri 032 Tembilahan pada Tema 1 Sub Tema 1 dan 2 Pada Proses Pembelajaran Tematik.....	6
2. Jumlah Sikap Peserta Didik Yang Mendapat Nilai 4, 3, 2, dan 1 Pada Siklus.....	82
3. Jumlah Sikap Peserta Didik Yang Mendapat Nilai 4, 3, 2, dan 1 pada Siklus	83
4. Persentasi (%) Nilai Pengetahuan Peserta Didik Secara Klasikal Pada Siklus 1	85
5. Persentasi (%) Nilai Keterampilan Peserta Didik Secara Klasikal Pada Siklus 1	86
6. Ketercapaian Hasil UH Peserta Didik Pada Siklus Pertama.....	88
7. Persentasi (%) Nilai Pengetahuan Peserta Didik Secara Klasikal Pada Siklus 2	89
8. Persentasi (%) Nilai Keterampilan Peserta Didik Secara Klasikal Pada Siklus 2	91
9. Ketercapaian Hasil UH Peserta Didik pada Siklus Kedua	92
10. Persentasi (%) Ketercapaian Hasil Belajar Pada Proses Pembelajaran Tematik menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik.....	93
11. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Siklus 1 dan Siklus 2 Selama Proses Pembelajaran	93
12. Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Siklus I dan Siklus II Selama Proses Pembelajaran	95
13. Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Pendekatan Matematika Pada Siklus I dan Siklus II.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan macam-macam Faktor Intern dan Faktor Ekstern	20
2. Bagan Kerangka Konseptual	53
3. Alur Penelitian Tindakan Kelas	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. A-1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan Pertama	110
2. B-1 Lembar Kerja Siswa	128
3. C-1 Lembar Pengamatan Pembelajaran Tematik Dalam Pendidikan Realistik Matematika Untuk Guru.....	129
4. C-2 Lembar Pengamatan Peserta Didik.....	131
5. A-2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan Kedua.....	134
6. B-2 Lembar Kerja Siswa (LKS) 1.....	150
7. B-3 Lembar Kerja Siswa (LKS) 2.....	151
8. C-3 Lembar Pengamatan Pembelajaran Tematik Dalam Pendidikan Realistik Matematika Untuk Guru.....	152
9. C-4 Lembar Pengamatan Peserta Didik.....	154
10. A-3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan Pertemuan.....	157
11. B-4 Lembar Kerja Siswa (LKS) 1.....	173
12. B-5 Lembar Kerja Siswa (LKS) 2.....	174
13. C-5 Lembar Pengamatan Pembelajaran Tematik Dalam Pendidikan Realistik Matematika Untuk Guru.....	175
14. C-6 Lembar Pengamatan Peserta Didik.....	177
15. A-4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan Kedua.....	180
16. B-6 Lembar Kerja Siswa (LKS).....	196
17. C-7 Lembar Pengamatan Pembelajaran Tematik Dalam Pendidikan Matematika Realistik Untuk Guru.....	197

18. C-8 Lembar Pengamatan Peserta Didik.....	199
19. E-1 Soal UH Siklus Pertama.....	201
20. E-2 Soal UH Siklus Kedua.....	202
21. Foto Pelaksanaan Penelitian	205

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran berhasil berjalan sesuai dengan yang dikehendaki dengan memantau proses pelaksanaannya. Hakikatnya seseorang yang berpendidikan adalah seseorang yang tiada henti untuk belajar. Perspektif tradisional, belajar dimaknai dengan menirukan ucapan kalimat, mengumpulkan pembendaharaan kata, fakta, menghafal dan menghitung. Semakin berganti zaman, pemaknaan tentang hakikat belajar pun mengalami metamorfosis. Belajar kini memiliki makna yang semakin luas. Belajar tidak hanya berkuat kepada kegiatan pembacaan belaka, tetapi melekat dalam kehidupan sehari-hari. Apa pun dapat dikategorikan belajar, asalkan terjadi pemindahan pengetahuan dan nilai-nilainya. Sebab, pada intinya seseorang dikatakan belajar ketika ia memperoleh peningkatan keilmuan atau keterampilan meskipun itu hanya hanya sedikit.

Proses belajar dapat dikatakan sebagai proses tingkah laku peserta didik yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman. Oleh karena itu guru melakukan kegiatan belajar mengajar ternyata tidak ditemui adanya perubahan yang signifikan dalam diri peserta didik, baik dari segi kognisi, sikap maupun psikomotornya. Berarti guru perlu mereview ulang bentuk pembelajaran yang disusunnya. Pembelajaran yang tidak berdampak apa-apa akan menyita waktu guru dan peserta didik. Layaknya pengarah

atau ceramah yang bisa jadi membuat peserta didik yang bersangkutan tidak tertarik untuk mendalami materi pembelajaran.

Proses pembelajaran yang efektif dipengaruhi oleh kualitas interaksi antara guru dan peserta didik. Setiap guru dan peserta didik memiliki kebutuhan masing-masing terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilangsungkan. Guru memiliki kebutuhan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan tertantang untuk mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran. Peserta didik pun memiliki kebutuhan untuk mendapatkan materi yang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Sebagai pendidik, guru harus menunjukkan kinerja yang professional dalam mendidik, mengajar, membimbing, dan mengarahkan peserta didik. Guru harus menunjukkan rasa kasih dan sayang kepada peserta didik dengan membutuhkan suatu proses dan upaya optimal yang dilakukan oleh guru sebagai agen perubahan.

Inti proses pembelajaran terdapat pada kurikulum. Kurikulum SD 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai dengan kelas VI. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar

konsep dasar secara parsial, sehingga pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang ada.

Tema yang dipilih dalam pembelajaran tematik terpadu berkenaan dengan alam dan kehidupan manusia serta dekat dengan kehidupan peserta didik. Sudut pandang psikologis, peserta didik belum mampu berpikir abstrak untuk memahami konten mata pelajaran terpisah. Pandangan psikologis perkembangan dan Gestalt memberi dasar yang kuat untuk integrasi Kompetensi Dasar yang diorganisasikan dalam pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan dan merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Pembelajaran tematik dengan mengangkat tema-tema yang dekat dengan kehidupan peserta didik dan lingkungannya akan memberikan makna bagi peserta didik karena memenuhi kebutuhan, menarik minat dan bakat peserta didik sehingga membantu dalam menyelesaikan pekerjaan atau bagi masa depannya. Dilanjutkan dengan pemilihan sub-sub tema dengan memperhatikan keterkaitannya antar mata pelajaran. Pembelajaran tematik sebagai suatu konsep dapat dikatakan sebagai pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang

bermakna kepada peserta didik. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya

Salah satu cara untuk menanamkan kemampuan dasar yang kuat bagi peserta didik adalah dengan merancang kurikulum dan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Keterpaduan dalam pembelajaran dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum dan aspek belajar-mengajar. (Depdiknas, 2003:2).

Mengacu pada pembelajaran tematik dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter agar berlangsung maksimal, guru perlu memperhatikan terjadinya penggabungan kompetensi dasar lintas semester. Penggabungan ini dilakukan untuk lebih mengefektifkan waktu yang ada sekaligus untuk memberi waktu yang luas kepada peserta didik dalam memahami kompetensi dasar yang memiliki keserupaan. Kegiatan inti

ditekankan kepada kemampuan kognisi dan mempraktekkan nilai-nilai afektif pendidikan karakter.

Pengaruh utama kegiatan belajar mengajar yang berorientasi pada kognisi mempunyai maksud agar peserta didik semakin tajam dan analitik dalam mengupas berbagai soal yang diberikan. Sementara penajaman nilai-nilai afektif ditujukan agar peserta didik memiliki kepekaan sekaligus pembiasaan terhadap norma, agama, dan budaya sehingga menjadi kepribadian sehari-harinya. Tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, minat, lingkungan, dan daerah setempat. Supaya pembelajaran yang dilakukan menjadi menyenangkan sekaligus mendorong peserta didik untuk lebih leluasa melakukan interaksi antara peserta didik dengan guru dan lingkungannya.

Kesulitan bagi peserta didik SD Negeri 032 Tembilahan di kelas V yaitu pembelajaran masih menekankan pada pemberian informasi untuk peserta didik, kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dalam kegiatan pembelajaran, seperti keberanian peserta didik untuk bertanya, keseriusan peserta didik menyimak penjelasan pendidik, keterampilan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran, keberanian peserta didik menjawab pertanyaan pendidik dan temannya, kesungguhan dan kerja sama peserta didik dalam kerja kelompok, ikut serta peserta didik dalam merangkum materi pembelajaran, semangat peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung, keakraban peserta didik

dan pendidik dalam kegiatan pembelajaran, dan ketertarikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Peserta didik akan merasa bosan jika pembelajaran berlangsung dengan kaku tanpa kegiatan yang dilakukannya. Hasil observasi pada hari Senin tanggal 2 September 2013 di kelas V SD Negeri 032 Tembilahan, pembelajaran masih menekankan pada pemberian informasi untuk peserta didik. Kegiatan belajar mengajar demikian membuat peserta didik sebagai pendengar yang pasif. Cara belajar seperti itu tidak aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu penyebab kurangnya hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 032 Tembilahan dilihat dari kurangnya karakter yang baik pada diri peserta didik dan kurangnya pemahaman serta hasil belajar peserta didik. Setelah diobservasi, masalah yang terjadi pada peserta didik kelas V SD Negeri 032 Tembilahan adalah kurangnya kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk berkeaktifitas dan kurang melibatkan peserta didik pada proses pembelajaran. Pembelajaran masih berpusat kepada guru, sehingga peserta didik jenuh dan bersifat pasif dalam pembelajaran sehingga kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.

Tabel 1. Persentase Ketercapaian Proses Pembelajaran Kelas V SD Negeri 032 Tembilahan pada Tema 1 Sub Tema 1 dan 2 Pada Proses Pembelajaran Tematik.

Pembelajaran	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase
Sub Tema 1	24	11	45,83 %
Sub Tema 2	24	15	62,5 %

Matematika sebagai bahasa sekaligus sebagai alat berpikir. Matematika tidak dapat dilepaskan dari perkembangan peradaban manusia. Matematika sering dianggap sebagai salah satu pelajaran yang paling sulit bagi peserta didik karena kurangnya memahami konsep matematika. Efek negatif dari pandangan ini adalah ada banyak peserta didik yang sudah merasa takut dengan matematika sebelum mereka betul-betul mempelajari matematika. Banyak yang beranggapan kalau pendidik matematika galak. Alasan lain yang kadang membuat peserta didik malas belajar matematika adalah kurangnya pengetahuan tentang manfaat matematika yang mereka pelajari.

Menurut Kieran (dalam Ariyadi, 2012: 31) bahwa kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran disebabkan karena konsep matematika yang dipelajari tidak bermakna bagi mereka, selain itu juga peserta didik dituntut dengan cepat mencapai tahap matematika yang diharapkan.

Rendahnya tingkat efisiensi dan penguasaan peserta didik terhadap pembelajaran disebabkan oleh prestasi belajar akademis lebih banyak diterangkan oleh faktor pendidik, buku paket, alat belajar, dan manajemen sekolah. Masalah yang cukup menonjol dan berkaitan dengan perancangan model pembelajaran tematik di SD tersebar pada masalah pengembangan model-model pembelajaran tematik yang cenderung kurang mengaktifkan peserta didik, dan kurang menjadikan peserta didik kreatif. Hendaknya pembelajaran tematik dapat membuat matematika menjadi lebih menarik. Karena matematika adalah suatu ilmu pengetahuan yang menjadi bagian dari kehidupan manusia.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, pasal 19 menyatakan “proses pembelajaran pada satuan pendidikan di selenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Peserta didik dapat memiliki kompetensi seperti yang diharapkan, yaitu pendidik harus menggunakan berbagai metode, strategi dan teknik pembelajaran yang kondusif, bermakna, dan menyenangkan. Kompetensi peserta didik akan optimal jika dalam pembinaannya turut serta melibatkan orang tua dan lingkungannya. Untuk itu yang diperhatikan tidak hanya hasil belajar, terutama juga proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang membutuhkan penggunaan kontek atau lingkungan dimulai dengan mengadaptasi masalah-masalah dalam konteks, melayani dua hal yaitu sebagai sumber dan sebagai terapan konsep matematika. Perhatian diberikan pada pengembangan model-model, situasi, skema, dan simbol-simbol. Sumbangan dari para peserta didik, sehingga peserta didik dapat membuat pembelajaran menjadi konstruktif dan produktif. Interaktif sebagai karakteristik dari proses pembelajaran matematika. *Intertwining* (membuat jalinan) antar topik atau antar pokok bahasan atau standar kompetensi.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam

berbagai tema sebagai pemersatunya dimana model penyajiannya menghubungkan materi satu dengan materi yang lain. Pendekatan Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasi). Melalui salah satunya pendekatan saintifik inilah, kurikulum 2013 sejalan dengan pemikiran yang ada di dalam Pendidikan Matematika Realistik. Pendidikan matematika Realistik merupakan suatu bentuk adopsi dari Realistic Mathematics Education (RME) yang dikembangkan oleh Hans Freudental di Belanda. Kurikulum 2013 dan pendidikan matematika realistik merupakan salah salah kurikulum baru dan pendekatan pembelajaran menuju salah satu pembentukan karakter peserta didik yang lebih baik, bukan menuju kepada pembunahan karakter peserta didik yang masih terjadi sampai saat ini.

Peserta didik belajar mematematisasi masalah-masalah kontekstual pada Pendidikan matematika realistik. Peserta didik mengidentifikasi bahwa soal kontekstual harus ditransfer ke dalam soal bentuk matematika untuk dipahami lebih lanjut, melalui penskemaan, perumusan, dan pemvisualisasian. Hal tersebut merupakan proses matematisasi *horizontal*. Selanjutnya dilakukan matematisasi *vertikal*, yakni peserta didik menyelesaikan bentuk matematika dari soal kontekstual dengan menggunakan konsep, operasi dan prosedur matematika yang berlaku dan dipahami peserta didik (Armanto, 2001 : 43).

Langkah matematisasi horizontal berangkat dari permasalahan dunia nyata ditarik masuk ke dalam dunia simbol. Sedangkan dalam matematisasi vertikal adalah proses pelaksanaan pemecahan masalah-masalah dalam bentuk simbol-simbol matematika sesuai prosedur matematika. Pendidikan matematika realistik ini mengacu pada pendapat Freudenthal yang mengatakan bahwa “Matematika harus dikaitkan dengan realita dan matematika merupakan aktivitas manusia”. Ini berarti matematika harus dekat dengan anak dan relevan dengan kehidupan nyata sehari-hari. (dalam Depdiknas, 1994 : 21) mengatakan bahwa “Matematika sebagai aktivitas manusia berarti manusia harus diberi kesempatan untuk menemukan kembali ide dan konsep matematika dengan bimbingan orang dewasa”. Upaya ini dilakukan melalui penjelajahan berbagai situasi dan persoalan-persoalan “realistik”. Realistik dalam hal ini dimaksudkan tidak mengacu pada realitas tetapi pada sesuatu yang dapat dibayangkan oleh para peserta didik (dalam Depdiknas, 2000: 34). Prinsip penemuan kembali dapat diinspirasi oleh prosedur-prosedur pemecahan informasi, sedangkan proses penemuan kembali menggunakan konsep matematisasi.

Penerapan pendekatan Pendidikan matematika realistik pada pembelajaran tematik dapat memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, membuat peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah tumbuhnya kreativitas sesuai

kebutuhan peserta didik. Lebih lanjut, diharapkan peserta didik dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema sebagai pemersatunya dimana model penyajiannya menghubungkan materi satu dengan materi yang lain. Ariyadi (2011:20) Pendidikan matematika realistic Indonesia merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang harus menggunakan masalah sehari-hari.

Peserta didik diajak menyelesaikan masalah dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik sesuai dengan caranya sendiri, peserta didik diajak menemukan sendiri dan yang lebih pentingnya lagi jika peserta didik menemukan pendapat atau ide yang ditemukan sendiri. Tarigan, Daitan, (2006:5).

Mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik di kelas V SD Negeri 032 Indra Praja Tembilahan, peneliti mencoba untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui **“Peningkatan Proses dan Hasil Belajar Tema Peristiwa Kehidupan Dalam Pendidikan Matematika Realistik Di Kelas V SD Negeri 032 Tembilahan”**.

B. Identifikasi Masalah

Melihat latar belakang, dapat didefinisikan beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 032 Tembilahan:

1. Pada proses pembelajaran, guru masih mengajar dengan metode ceramah dan media dalam bentuk gambar di kertas karton untuk mata pelajaran IPA.
2. Proses pembelajaran peserta didik kelihatan pasif, masih mengacu pada guru tanpa melibatkan langsung peserta didik.
3. Penerapan model pembelajaran pembelajaran tematik yang dilaksanakan selama ini belum memberikan hasil belajar yang memuaskan.
4. Pembelajaran tematik yang dilaksanakan masih cenderung terpaku pada strategi atau metode pembelajaran konvensional, artinya kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru (*teacher centered*).
5. Pada pembelajaran tematik di SD masih terlihat bidang studinya atau terkotak-kotak dan menitik beratkan pada jam pelajaran serta jadwal pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang dibuat pendidik tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan pendidik masih dalam bentuk mata pelajaran, misalnya mata pelajaran matematika diajarkan selama 3 jam pelajaran, mata pelajaran bahasa indonesia diajarkan selama 3 jam pelajaran, mata pelajaran PKN selama 2 jam pelajaran, IPA selama 2 jam pelajaran, IPS selama 2 jam pelajaran, SBK selama 2 jam pelajaran. Hal ini terbukti dengan adanya daftar mata pelajaran terpajang di dalam kelas.

6. Masih rendahnya hasil belajar pada pembelajaran tematik peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada kegiatan awal belum maksimal, karena pendidik belum melakukan kegiatan membuka skemata peserta didik sehingga peserta didik kesulitan memahami materi yang dipelajari.
7. Kurangnya pemahaman pendidik untuk menggunakan pendekatan pembelajaran dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran belum merangsang peserta didik untuk bertanya dan menggali pengetahuan secara lebih mendalam.
8. Pendidik masih jarang menggunakan pendekatan pembelajaran pendidikan matematika realistik Indonesia dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini dan terfokus pada proses pembelajaran. Peneliti akan menfokuskan penelitian tentang Proses dan Hasil Belajar Pada Tema Peristiwa Kehidupan Dalam Pendidikan Matematika Realistik di Kelas V SD Negeri 032 Tembilahan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka secara umum yang menjadi masalah adalah “Bagaimanakah Proses dan Hasil Belajar Pada Tema Peristiwa Kehidupan Dalam Pendidikan Matematika Realistik di Kelas V SD Negeri 032 Tembilahan?”

Rumusan masalah dapat dirinci secara khusus sebagai berikut :

1. Bagaimana Pendidikan Matematika Realistik dapat meningkatkan proses belajar tema peristiwa kehidupan di kelas V SD Negeri 032 Tembilahan?
2. Bagaimana Pendidikan Matematika Realistik dapat meningkatkan hasil belajar tema peristiwa kehidupan pada peserta didik di kelas V SD Negeri 032 Tembilahan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan meningkatkan proses belajar tema peristiwa kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar dengan pendekatan matematika realistik pada peserta didik di kelas V SD Negeri 032 Tembilahan. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan proses pembelajaran tema peristiwa kehidupan dalam Pendidikan Matematika Realistik pada peserta didik kelas V SD Negeri 032 Tembilahan.
2. Meningkatkan hasil belajar tema peristiwa kehidupan dalam Pendidikan Matematika Realistik pada peserta didik di kelas V SD Negeri 032 Tembilahan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, tindakan yang dilakukan yaitu penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia dapat dijadikan salah satu alternatif

pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran tematik di SD Negeri 032 Tembilahan.

2. Secara praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan memotivasi kepala sekolah untuk menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik ini disekolah masing-masing.
- b. Bagi Pendidik, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan berpijak dalam rangka menindak lanjuti tentang penggunaan pendekatan pendidikan matematika realistik pada proses belajar tema peristiwa kehidupan.
- c. Bagi peneliti lainnya, memberikan informasi dan masukan kepada peneliti-peneliti lain untuk meneruskan penelitian yang berhubungan dengan pendekatan pendidikan matematika realistik dalam proses pembelajaran.